

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

**SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024
(AUDITED)**

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
(648680)**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



Jl. Tentara Pelajar No. 12 Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Bogor 16114

KATA PENGANTAR

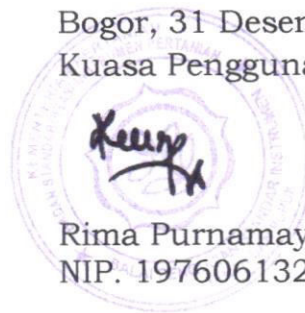
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,



Rima Purnamayani, S.P., M.Si
NIP. 197606132003122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	24
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.....	40
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	52
VI. Lampiran dan Daftar.....	55



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 12, KAWASAN INOVASI PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON (0251) 8336757, FAKSIMILE (0251) 8321608, 8322933
WEBSITE: www.tanahpupuk.bsip.pertanian.go.id, E-mail: bsip.tanahpupuk@pertanian.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Rima Purnamayani, S.P., M.Si
NIP. 197606132003122001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk Semester II I Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,111,364,350,- atau mencapai 124 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,700,000,000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp14,818,842,202,- atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp15,376,677,000,-

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp80,097,928,006,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar 143,122,120,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 79,938,643,037,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 16,162,849,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 15,509,638,- dan Rp80,082,418,368,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,946,016,500,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 17,103,620,498,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp15,157,603,998. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya masing-masing sebesar Rp156,807,850,- dan sebesar Rp286,657,850,- sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp14,870,946,148,-.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp82,279,939,655,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp14,870,946,148,- ditambah dengan Transaksi antar Entitas Senilai Rp12,673,424,861 dan

penurunan Ekuitas sebesar Rp2,197,521,287,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp80,082,418,368,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			30 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1,700,000,000	2,111,364,350	124	290,848,132
Jumlah Pendapatan		1,700,000,000	2,111,364,350	124	290,848,132
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	5,687,685,000	5,563,623,092	98	5,644,674,528
Belanja Barang	B.3.	9,688,992,000	9,255,219,110	96	6,569,453,050
Belanja Modal	B.4.	0	0	0	0
Jumlah Belanja		15,376,677,000	14,818,842,202	96	12,214,127,578

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas		0	34,352,991
Piutang Bukan Pajak		121,310,000	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(606,550)	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		120,703,450	0
Persediaan		22,418,670	1,097,000
Jumlah Aset Lancar		143,122,120	35,449,991
Aset Tetap			
Tanah		59,015,290,000	59,015,290,000
Peralatan dan Mesin		48,130,953,239	48,130,953,239
Gedung dan Bangunan		21,154,087,944	21,154,087,944
Jalan, Irigasi dan Jaringan		228,154,739	228,154,739
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(48,589,842,885)	(46,311,796,104)
Jumlah Aset Tetap		79,938,643,037	82,216,689,818
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud		329,175,000	329,175,000
Aset Lain-lain		1,094,817,131	1,094,817,131
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(1,407,829,282)	(1,396,192,285)
Jumlah Aset Lainnya		16,162,849	27,799,846
Jumlah Aset		80,097,928,006	80,097,282,906
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga		15,509,638	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		15,509,638	0
Jumlah Kewajiban		15,509,638	0
Ekuitas			
Ekuitas		80,082,418,368	82,279,939,655
Jumlah Ekuitas		80,082,418,368	82,279,939,655
Jumlah Ekuitas		80,082,418,368	82,279,939,655
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		80,097,928,006	82,279,939,655

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1,946,016,500	287,620,321
JUMLAH PENDAPATAN		1,946,016,500	287,620,321
Beban Pegawai	D.2.	5,563,623,092	5,644,674,528
Beban Persediaan	D.3.	639,437,135	253,948,900
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6,331,545,180	3,373,141,332
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,950,324,187	1,108,632,790
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	328,100,576	1,871,077,728
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	300,000	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2,289,683,778	2,868,576,454
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	606,550	0
JUMLAH BEBAN		(17,103,620,498)	(15,120,051,732)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		15,157,603,998	14,832,431,411
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	129,850,000	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	156,807,850	3,227,811
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		286,657,850	3.227.811
SURPLUS/DEFISIT - LO		14,870,946,148	14,829,203,600

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	82,279,939,655	85,348,682,149
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(14,870,946,148)	(14,829,203,600)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	12,673,424,861	11,760,461,106
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(2,197,521,287)	(3,068,742,494)
EKUITAS AKHIR	E.6.	80,082,418,368	82,279,939,655

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk (BPSI Tanah dan Pupuk) merupakan transformasi dari Balai Penelitian Tanah, yang berdiri sejak tahun 1905. Dalam perjalanan sejarah, sebelum bertansformasi menjadi BPSI Tanah dan Pupuk telah berganti nama sebanyak 13 kali perubahan sebelum akhirnya menjadi BPSI Tanah dan Pupuk.

BPSI Tanah dan Pupuk memiliki peran yang sangat strategis dalam konteks pembangunan pertanian Indonesia khususnya terkait tanah dan pupuk. Sesuai dengan Peraturan Presiden No 117 Tahun 2022 tertanggal 21 Desember 2022 tentang Kementerian Pertanian. Berdasarkan Perpres No 117 tahun 2022, Badan Standardisasi Pertanian memiliki tugas fungsi menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

BPSI Tanah dan Pupuk sebagai salah satu satker dibawah BSIP sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 terhitung mulai tanggal 30 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki tugas fungsi terkait pengujian standar instrumen tanah dan pupuk. Terbentuknya BSIP salah satunya mendukung dalam melaksanakan mandat yang tertera pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 terkait Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan, diantaranya tercantum dalam pasal 65 dinyatakan bahwa sarana budidaya pertanian diantaranya pupuk harus memenuhi standar mutu.

BPSI Tanah dan Pupuk berada di bawah BSIP dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP. BPSI Tanah dan Pupuk dipimpin oleh seorang Kepala. BPSI Tanah dan Pupuk mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanah dan pupuk. Pelaksanaan tugas BPSI Tanah dan Pupuk dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian.

BPSI Tanah dan Pupuk menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanah dan pupuk;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanah dan pupuk;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanah dan pupuk;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanah dan pupuk;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanah dan pupuk;

6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanah dan pupuk; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanah dan Pupuk.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan

entitas pelaporan dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk . Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
-

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Semester II tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Semester II selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :
- Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

*Tabel B.1
Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024*

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	1,650,000,000	1,650,000,000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	44,000,000	44,000,000
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6,000,000	6,000,000
Jumlah Pendapatan	1,700,000,000	1,700,000,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,772,293,000	5.632.891.000
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	53,512,000	53.102,000
Belanja Lembur	11,880,000	1,692,000
Belanja Barang Operasional	1,831,490,000	2,093,605,000
Belanja Barang Non Operasional	1,277,199,000	3,779,652,000
Belanja Barang Persediaan	839,994,000	681,735,000
Belanja Jasa	490,990,000	544,770,000
Belanja Pemeliharaan	2,214,520,000	1,954,945,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	916,500,000	634,285,000
Jumlah Belanja	13,408,378,000	15,376,677,000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2,111,364,350,- atau mencapai 124% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,700,000,000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel B.2
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	1,650,000,000	1,875,916,500
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	44,000,000	70,100,000
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6,000,000	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	113,250,000
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	16,600,000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	35,497,850
Jumlah	1,700,000,000	2,111,364,350

Tabel B.3
Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	1,875,916,500	285,618,500
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	70,100,000	0
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,800,000
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	113,250,000	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	16,600,000	0
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	201,821
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	35,497,850	3,227,811
Jumlah	2,111,364,350	290,848,132

Realisasi PNPB pada LRA senilai Rp.2,111,364,350 berbeda dengan LO senilai Rp. 1,946,016,500 sehingga terjadi selisih senilai Rp. 165,347,850 berupa

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp.113,250,000, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp.16,600,000, dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL senilai Rp.35,497,850.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp14,818,842,202,- atau 96% dari anggaran belanja sebesar Rp15,376,677,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel B.4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5,687,685,000	5,597,885,049	98
Belanja Barang	9,688,992,000	9,255,779,660	96
Total Belanja Kotor	15,376,677,000	14,818,842,202	96
Pengembalian Belanja Pegawai		34,261,957	
Pengembalian Belanja Barang		560,550	
Total Belanja	15,376,677,000	14,818,842,202	96

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan belanja barang sehingga mempengaruhi realisasi belanja tahun berjalan.

Tabel B.5
Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Pegawai	5,563,623,092	5,644,674,528
Belanja Barang	9,255,219,110	6,569,453,050
Total Belanja	14,818,842,202	12,214,127,578

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5,563,623,092,- dan Rp5,644,674,528,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan dari TA 2023. Hal ini disebabkan adanya pegawai yang pensiun.

*Tabel B.6
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2024 dan 2023*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Gaji Pokok PNS	4,010,369,200	3,957,788,740
Belanja Pembulatan Gaji PNS	60,683	65,848
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	289,821,170	282,303,822
Belanja Tunj. Anak PNS	74,136,532	79,517,084
Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	168,790,000	246,420,000
Belanja Tunj. PPh PNS	24,745,460	9,552,065
Belanja Tunj. Beras PNS	212,914,800	233,192,400
Belanja Uang Makan PNS	608,130,000	651,169,000
Belanja Tunjangan Umum PNS	130,610,000	145,385,000
Belanja Gaji Pokok PPPK	40,023,200	10,588,800
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,124	224
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	0
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,360,000	960,000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	289,680
Belanja Uang Makan PPPK	7,770,000	2,800,000
Belanja Uang Lembur	939,000	0
Jumlah Belanja Kotor	5,597,885,049	5,645,232,663

Pengembalian Belanja Pegawai	34,261,957	558,135
Jumlah Belanja	5,563,623,092	5,644,674,528

B.4 Belanja Barang

1. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9,255,219,110,- dan Rp6,569,453,050,-. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6% dari TA 2023. Berikut ini adalah table perbandingannya.

Tabel B.7
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Keperluan Perkantoran	183,462,645	193,281,450
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	32,675,456	31,994,500
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,748,260,000	1,950,460,000
Belanja Barang Operasional Lainnya	113,554,050	240,849,300
Belanja Bahan	343,825,542	194,830,760
Bahan Honor Output Kegiatan	521,440,000	277,370,000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,837,302,401	77,950,275
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	660,908,805	250,359,700
Belanja Langganan Listrik	205,681,969	211,152,745
Belanja Langganan Telepon	11,454,199	11,248,637
Belanja Langganan Air	15,571,200	24,819,975
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	158,298,630	142,983,690
Belanja Sewa	96,100,000	0
Belanja Jasa Profesi	48,970,000	16,200,000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	652,664,694	551,201,100
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	90,000,000	90,000,000
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,107,613,993	319,572,124
Belanja Pemeliharaan Jaringan	99,895,500	114,101,066
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	294,432,076	1,586,556,204
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	33,668,500	284,521,524

Jumlah Belanja Kotor	9,255,779,660	6,569,453,050
Pengembalian Belanja Barang	560,550	0
Jumlah Belanja	9,255,219,110	6,569,453,050

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2023 hal tersebut disebabkan karena tidak ada anggaran belanja modal pada tahun anggaran 2024

*Tabel B.8
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan 2023*

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak ada belanja modal tanah pada TA 2023.

*Tabel B.9
Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2024 dan 2023*

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00

Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak ada anggaran belanja modal pada tahun anggaran 2024.

Tabel B.10
Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2023 dan 2023 tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Tabel B.11
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Tabel B.12
Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat Belanja Bantuan Sosial.

Tabel B.13
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp143,122,120,- dan Rp35.449.991

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel C.1
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 8100126486801000	0	0
Uang Muka	0	0
SPJ yang belum dipertanggungjawabkan	0	0
Jumlah	0	0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tidak memiliki rekening untuk menampung pendapatan yang berasal dari PNBPN. Setiap dana PNBPN yang masuk akan langsung masuk ke kas negara melalui billing penerimaan negara. Bendahara penerimaan hanya membuat kode billing setoran dan membukukan setiap transaksi penerimaan

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp34.352.991,-.

Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Tabel C.2
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Saldo Hibah Kerjasama Luar Negeri ICRAF	0	34.352.991
Jumlah	0	34.352.991

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp121,310,000,- dan Rp0. merupakan jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah dan/atau hak Pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan suatu peraturan, perjanjian atau sebab apapun dari pemanfaatan sumber daya alam, pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan barang milik negara, pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Piutang Bukan Pajak dalam hal ini timbul disebabkan oleh kelebihan pembayaran tunjangan fungsional kepada pegawai selama Desember 2022 sampai dengan Desember 2023 dan disetorkan dengan akun Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) dan ada kelebihan pembayaran tunjangan fungsional dari Bulan Januari 2024 sampai dengan Bulan Maret 2024. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel C.3
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	121,310,000	0
Jumlah	121,310,000	0

Rincian Piutang Bukan Pajak sebagai berikut:
Piutang Bulan Desember 2022 – Desember 2023

No.	Nama Debitur	Jumlah Piutang Sesuai BAR 31 Desember 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo
1.	Dr. Linca Anggria, S.Si., M.Sc	28,170,000	0	11,500,000	16,670,000
2.	Adha Fatmah Siregar, M.Si, Ph.D.	16,470,000	0	4,200,000	12,270,000
3.	Ibrahim Adamy Sipahutar, SP, M.Sc.	28,170,000	0	6,000,000	22,170,000
4.	Arif Budiyanto, S.Si	16,470,000	0	1,000,000	15,470,000
5.	Septiyana, SP, M.Si.	16,470,000	0	2,000,000	14,470,000
6.	Kiki Zakiah, SP., M.P	16,470,000	0	1,850,000	14,620,000
7.	Tia Rostaman, S.Si	16,470,000	0	5,300,000	11,170,000
8.	Ratri Ariani, SP	16,470,000	0	2,000,000	14,470,000
Total		155,160,000	0	33.850.000	121,310,000

Piutang Bulan Januari – Maret 2024

No.	Nama Debitur	Jumlah Piutang Sesuai BAR 31 Maret 2024	Mutasi Kurang	NTPN	Sisa Piutang Per Desember 2024
1.	Dr. Linca Anggria, S.Si., M.Sc	6,260,000	6,260,000	EE2EC6QT9KAAE8QA CAF492CPQFH298NP	0
2.	Adha Fatmah Siregar, M.Si, Ph.D.	3,660,000	3,660,000	9CB8B6QT9KAAE83M 3C1646QT9KD0A8O5	0
3.	Ibrahim Adamy Sipahutar, SP, M.Sc.	3,130,000	3,130,000	0D3522CPQFECD9M2 3644A0JUQQC9F91G	0
4.	Arif Budiyanto, S.Si	3,660,000	3,660,000	919512CPQFECD8N3 1BA815UFPPQJT8PJ 51DAC6QT9KD0AAIB	0
5.	Septiyana, SP, M.Si.	3,660,000	3,660,000	20902397AA2RJJFH DFACF397AA3EM8TO 50351397AA3EMAHQ	0
6.	Kiki Zakiah, SP., M.P	3,660,000	3,660,000	BCAD50JUQQ9JJ8GA 5F6EF0JUQQC9F902 E294245KQ4LR3AI1	0
7.	Tia Rostaman, S.Si	3,660,000	3,660,000	9B3146QT9KAAE911 90CA9397AA3EM8OK 9B19F45KQ4LR3AGI	0
8.	Ratri Ariani, SP	1,830,000	1,830,000	92C336QT9KD0A946	0
Total		29,520,000	29,520,000		0

Total Piutang Bukan Pajak Per Desember 2024 senilai Rp155.160.000,- dikurangi cicilan sebesar Rp.33.850.000,-. Saldo Piutang bukan Pajak sebesar Rp.121,310,000,- dikurangi Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.606,550,-, sehingga Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp120,703,450,-

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.4

Rincian Bagian Lancar TP/TGR
TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	TP/TGR	0	-
	Jumlah	0	0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel C.5
Rincian Bagian Lancar TPA TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	TPA	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp606,550 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak dalam hal ini timbul disebabkan oleh Piutang Bukan Pajak yang terbentuk karena kelebihan pembayaran tunjangan fungsional kepada pegawai selama Desember 2022 sampai dengan Desember 2023 dan Bulan Januari 2024 sampai dengan Bulan Maret 2024. Metode perhitungan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak yaitu 5‰ (lima permil) dari Piutang yang memiliki kualitas lancar. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	606,550	0
Jumlah	606,550	0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel C.7
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Dibayar di Muka	0	0
Jumlah	0	0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.8
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2024 dan 2023

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	0	0
Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0	0
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	0	0
Jumlah	0	0

C.1.10. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22,418,670 dan Rp1,097,000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel C.9
Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	0	1.097.300
Bahan Baku	22,418,670	0
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	22,418,670	1.097.300

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 79,938,643,037,- dan Rp 82,216,689,818,-.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 59.015.290.000,- dan Rp 59.015.290.000,-. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Tabel C.10
Rincian Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	59.015.290.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	0
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	59.015.290.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	59.015.290.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Tabel C.11
Rincian Tanah TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	7.600 m ²	Raya Sindangbarang	46.598.526.000
2	201.400 m ²	Purbalinggo Lampung Timur	12.416.764.000
Jumlah			59.015.290.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp48.130.953.239,- dan Rp48.130.953.239,-

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.12

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	48.130.953.239
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	48.130.953.239
Pembelian	0
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	0
Transfer Keluar	0
Saldo Per 31 Desember 2024	48.130.953.239
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(44,697,062,355)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	3,433,890,884

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp21.154.087.944,- dan Rp21.154.087.944,-.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.14

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	21.154.087.944
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	0
Mutasi Kurang:	0
Saldo Per 31 Desember 2024	21.154.087.944
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3,777,174,982)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	17,376,912,962

Tidak terdapat Transaksi penambahan ataupun pengurangan Gedung dan Bangunan selama periode pelaporan.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp228.154.739,- dan Rp228.154.739,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.15
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	228.154.739
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	0
Mutasi Kurang:	0
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	228.154.739
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(115,605,548)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	112,549,191

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan selama periode Pelaporan.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel C.16
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	0
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(0)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak terdapat transaksi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) selama periode pelaporan.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-48,589,842,885 dan Rp-46,311,796,104.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	48,130,953,239	-44,697,062,355	3,433,890,884
2.	Gedung dan Bangunan	21,154,087,944	-3,777,174,982	17,376,912,962
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	228,154,739	-115,605,548	112,549,191
Akumulasi Penyusutan		69,513,195,922	-48,589,842,885	20,923,353,037

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat Piutang Jangka Panjang pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk selama periode pelaporan.

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel C.18
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	-	0	0
	Jumlah	0	0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 13 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Tidak terdapat Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) selama periode pelaporan. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel C.19
Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	-	0	0
	Jumlah	0	0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel C.20
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0		0
Tagihan TPA			
Lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	-	0%	0
Macet	-	0%	0
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp16,162,849,- dan Rp27,799,846,-.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp329.175.000,- dan Rp329.175.000,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

*Tabel C.21
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	329.175.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Saldo Per 31 Desember 2024	329.175.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(318,728,526)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	10,446,474

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Tabel C.22
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024*

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	5,400,000.00
Hak Cipta	2,375,000.00
Paten	16,400,000.00
Software	305,000,000.00
Jumlah	329,175,000.00

Tidak terdapat transaksi penambahan maupun pengurangan aset tak berwujud selama periode pelaporan.

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai saldo Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.094.817.131,- dan Rp1.094.817.131,-.

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional satker Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dan Pelaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel C.23
Rincian Mutasi Aset Lain-lain*

(dalam rupiah)

No	Kode Barang	Uraian Barang	NU P	Tahun Perolehan	Merk / Tipe	Kuantitas	Lokasi	Nilai Perolehan
1	3090204046	Baker Glass	9	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
2	3090204046	Baker Glass	10	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
3	3090204046	Baker Glass	11	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
4	3090204046	Baker Glass	12	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
5	3090204046	Baker Glass	13	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
6	3090204046	Baker Glass	14	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
7	3090204046	Baker Glass	15	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
8	3090204046	Baker Glass	16	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
9	3090204046	Baker Glass	17	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
10	3090204046	Baker Glass	18	10/05/2017	Iwaki	1	Lab. Mineral	110.000
11	3100101004	Internet	1	16/02/2012		1	Jaslit	99.975.000

12	310020400 1	Server	1	12/10/200 5	MICROSOFT	1	Jaslit	24.429.375
13	308011303 4	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	2	08/09/200 3	Thermolynen- 2200	1	Lab. Mineral	5.225.000
14	308014130 8	Vortex Mixer	3	10/05/201 7	Stuart	1	Lab. Mineral	6.985.000
15	317011900 7	Rotary Vacumm Pump	2	10/05/201 7	Value	1	Lab. Mineral	1.925.000
16	308011303 4	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	6	21/10/200 9	RZ-03452-00	1	Lab. Mineral	16.500.000
17	308014127 1	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Pertanian)	3	10/05/201 7	Milwaukee	1	Lab. Mineral	990.000
18	308015305 5	Laboratory Emergency Shower/Eyewa sh	5	29/09/201 1	ROBUST	1	Lab. Mineral	8.535.208
19	310010200 9	Tablet PC	5	20/06/201 9	TAB A8 2019	1	Konservas i	4.585.000
20	305020100 3	Kursi Besi/Metal	404	06/04/201 5	Chitose Type Cosmo 541	1	Lab Fisika Tanah	295.000
21	305020605 8	Gordyin/Kray	1	03/05/201 2	Type Vertical Blinds	1	Lab Fisika Tanah	750.000
22	308010100 9	Timbangan Elektronik	6	29/11/201 0	ABS 220-4 M KERN	1	Lab Fisika Tanah	14.000.000
23	308011100 3	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	1	08/09/200 3	Memert BKE 30	1	Lab Fisika Tanah	1.920.000
24	308011100 5	Oven (Alat Laboratorium Umum)	11	08/09/200 3	Memert	1	Lab Fisika Tanah	3.389.000
25	308014101 5	Analitycal Balance	2	08/09/200 3	Sartorius 2842	1	Lab Fisika Tanah	2.088.000
26	308020300 1	Electronic Top Loading Balance	6	28/11/201 3	KERN TYPE ABJ220-4M	1	Lab Fisika Tanah	19.717.500
27	308011100 3	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2	08/09/200 3	Memert BKE 30	1	Lab Biologi	1.920.000
28	308011400 4	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	1	07/08/200 7	Sansio	1	Lab Biologi	7.590.000
29	308060501 5	Biological Microscope	1	23/11/201 5	Optika Italy B- 293PLi+Optika m B9	1	Lab Biologi	58.566.200
30	307011906 5	Bacterial Colony Counter	1	29/07/201 6	INTERCIENCE Model : Scan 1200 (437 000)	1	Lab Biologi	311.000.000

31	3080141020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1	08/09/2003		1	Lab Biologi	9.871.000
32	3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	9	08/09/2003	Memert Type UL 40	1	Lab Biologi	874.000
33	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	1	01/07/2013		1	Sekretariat	49.945.000
34	3080141186	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	1	10/05/2017	Memmert	1	Lab Kimia	62.915.000
35	3050205006	Oven Listrik	1	20/11/2006	MEMMERT	1	Lab Kimia	73.500.000
36	3080141131	Inductively Coupled Plasma (ICP)	1	08/09/2003	Lab.Co.	1	Lab Kimia	139.732.000
37	3080153055	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	1	08/10/2012		1	Lab Kimia	8.535.208
38	3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	1	26/05/2011	VIAR 150 CC	1	Purbalingga Lampung Timur	19.000.000
39	3010305001	Transportable Water Pump	4	08/09/2003	Honda	1	Purbalingga Lampung Timur	287.000
40	3030101018	Mesin Kompresor	4	08/09/2003		1	Purbalingga Lampung Timur	372.000
41	3060104024	Mesin Jahit Benang	1	12/08/2013	Newlong Model NP-7A	1	Purbalingga Lampung Timur	1.210.000
42	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	13	30/12/2003	Laser Jet 1000	1	Purbalingga Lampung Timur	1.880.000
43	3050105048	LCD Projector/Infocus	1	20/05/2014	Epson EB X200	1	Purbalingga Lampung Timur	9.950.000
44	3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	26/05/2014	Simadre 96"x96" 1:1 Motoriz	1	Purbalingga Lampung Timur	9.960.000
45	3100102003	Note Book	1	08/09/2003	Toshiba 1750	1	Purbalingga Lampung Timur	6.166.000
46	3100102001	P.C Unit	22	30/12/2003		1	Purbalingga Lampung Timur	4.048.000
47	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	13	20/07/2007	Tanaka Type 288	1	Purbalingga Lampung Timur	3.500.000
48	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	3	18/05/2015	Yanmar Model YST DX (8,5HP)	1	Purbalingga Lampung Timur	25.300.000
49	3040103999	Alat Panen Lainnya	1	12/08/2013	TASCO	1	Purbalingga Lampung Timur	3.520.000

50	304010399	Alat Panen Lainnya	2	12/08/2013	TASCO	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.520.000
51	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	56	19/11/2015	HP LASER JET PRO 1102W	1	Purbalinggo Lampung Timur	1.481.040
52	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	57	19/11/2015	HP LASER JET PRO 1102W	1	Purbalinggo Lampung Timur	1.481.040
53	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	18	15/03/2018	HONDA OSHIMA OH 435T	1	Purbalinggo Lampung Timur	4.000.000
54	3170119004	Jet Pump	5	10/08/2018	Merk Wasser Type PC-500EA dan Type PW-381 EA	1	Purbalinggo Lampung Timur	5.950.000
55	3030310999	Alat Timbangan/Biaya Lainnya	1	23/11/2015	Up Green-Taiwan UPW 5000	1	Purbalinggo Lampung Timur	7.688.340
56	3080111156	Mesin Pengayak	1	23/11/2015	Agrowindo-Indonesia PYK-500	1	Purbalinggo Lampung Timur	12.552.980
57	3080111183	Mesin Gerus Tanah	1	23/11/2015	Agrowindo-Indonesia MKOM-1000	1	Purbalinggo Lampung Timur	27.608.240
58	3050204004	A.C. Split	88	17/03/2015	Merk LG Type T09NL 1 PK	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.800.000
59	3050204004	A.C. Split	89	17/03/2015	Merk LG Type T09NL 1 PK	1	Purbalinggo Lampung Timur	3.800.000
60	3080203001	Electronic Top Loading Balance	5	08/09/2003	Mettler	1	Purbalinggo Lampung Timur	2.280.000
Jumlah							-	1,094,817,131

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain selama periode pelaporan.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-1,407,829,282,- dan Rp-1.396.192.285.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	329,175,000	-318,728,526	10,446,474
2.	Aset Lain-lain	1,094,817,131	-1,089,100,756	5,716,375
Akumulasi Penyusutan		1,423,992,131	-1,407,829,282	16,162,849

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15,509,638,- dan Rp0.

Tabel C.25

Rincian Kewajiban Jangka Pendek TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1.	Utang Kepada Pihak Ketiga	15,509,638
	Jumlah	15,509,638

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15,509,638,- dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Utang kepada Pihak Ketiga tersebut merupakan Tagihan Langganan Listrik dan Telepon Bulan Desember yang baru keluar tagihannya di Bulan Januari 2025.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.26

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

No.	Uraian	Jumlah
-----	--------	--------

1.	Belanja Langganan Listrik Bulan Desember 2024	14,014,849
2.	Belanja Langganan Telepon Bulan Desember 2024	1,494,789
Total		15,509,638

C.6 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp80,082,418,368,- dan Rp82.279.939.655,- Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2,111,364,350,- dan Rp228.145.500,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel D.1
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	1,875,916,500	226.345.500
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	70,100,000	0
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1.800.000
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	113,250,000	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	16,600,000	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	35,497,850	3.227.811
Jumlah	2,111,364,350	228,145,500

Adapun realisasi PNBPN 2024 pada LRA senilai Rp2,111,364,350,- berbeda dengan LO senilai Rp1,946,016,500 sehingga terjadi selisih senilai Rp165,347,850,- berupa Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (Hasil Lelang Hewan/ Sapi) senilai Rp113,250,000, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Hasil Lelang Kendaraan/ Mobil) senilai 16,600,000 dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Lalu senilai Rp35,497,850,-.

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5,563,623,092,- dan Rp5,644,674,528,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel D.2
Rincian Beban Pegawai
TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	5,510,515,888	5,630,035,824	
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	52,168,204	14,638,704	
Beban Honorarium dan Vakasi	0	0	
Beban Lembur	939,000	0	
Jumlah Beban	5,563,623,092	5,644,674,528	

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Gaji Pokok PNS	4,010,369,200	3,957,788,740
Beban Pembulatan Gaji PNS	58,876	62,713
Beban Tunj. Anak PNS	74,136,532	79,517,084
Beban Tunj. Beras PNS	212,914,800	233,192,400
Beban Tunj. Fungsional PNS	137,049,850	246,420,000
Beban Tunj. PPh PNS	24,745,460	9,552,065
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	289,821,170	282,303,822
Beban Tunjangan Umum PNS	128,090,000	144,830,000
Beban Uang Lembur	939,000	0
Beban Uang Makan PNS	608,130,000	651,169,000
Beban Gaji Pokok PPPK	40,023,200	10,588,800
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,124	224
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,360,000	960,000
Beban Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	289,680
Beban Uang Makan PPPK	7,770,000	2,800,000
Jumlah	5,563,623,092	5,644,674,528

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp639,437,135,- dan Rp253,948,900,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3
Rincian Beban Persediaan
TA 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Persediaan Konsumsi	60,175,497	184,468,500
Beban Persediaan Bahan Baku	579,261,638	69,480,400
Beban Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah Beban	639,437,135	253,948,900

Beban Persediaan pada Laporan Operasional senilai Rp639,437,135,-, sedangkan pada Neraca Percobaan Akrua, Beban Persediaan senilai Rp 639,887,135,- sehingga terdapat selisih senilai Rp450,000 berupa Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp300,000,- dan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan senilai Rp150.000,-.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6,331,545,180,- dan 3,373,141,332,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran. Walaupun secara total beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik, Beban Langganan Air dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Tabel D.4
Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Bahan	343,825,542	194,830,760
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,837,302,401	77,950,275

Beban Barang Operasional Lainnya	113,554,050	240,849,300
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1,748,260,000	1,748,260,000
Beban Jasa Profesi	48,970,000	48,970,000
Beban Sewa	96,100,000	0
Beban Keperluan Perkantoran	183,462,645	183,462,645
Beban Langganan Air	15,571,200	15,571,200
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	158,298,630	158,298,630
Beban Langganan Listrik	219,696,818	205,681,969
Beban Langganan Telepon	12,388,438	10,893,649
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	32,675,456	31,994,500
Jumlah	6,331,545,180	3,373,141,332

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,950,324,187,- dan Rp1,108,632,790,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. penurunan beban pemeliharaan karena adanya menurunnya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk perawatan atas gedung dan bangunan dan juga kendaraan dinas. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.5
Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	652,664,694	551,201,100
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	90,000,000	90,000,000
Beban Pemeliharaan Jaringan	99,895,500	114,101,066
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,107,613,993	319,572,124
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	150,000	32,933,500
Beban Persediaan suku cadang	0	825,000
Jumlah	1,950,324,187	1,108,632,790

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp328,100,576,- dan Rp1,871,077,728,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh menurunnya frekuensi rapat koordinasi dan tinjauan lapang dalam kegiatan standardisasi dan mitigasi perubahan iklim karena pemblokiran anggaran kegiatan teknis. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel D.6
Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Beban Perjalanan Dinas Biasa	294,432,076	1,586,556,204
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,668,500	284,521,524
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0
Jumlah Beban	328,100,576	1,871,077,728

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp300,000 dan Rp0. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, misalnya adalah hewan dan bibit tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	300,000	0
Jumlah	300,000	0

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat tersebut merupakan beban yang terbentuk atas Transfer Masuk Persediaan Benih Padi yang diberikan oleh BBPSI Padi dengan nomor BA B-675/KU.060/H.2.1/05/2024.

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel D.8
Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023*

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2,289,683,778,- dan Rp2,868,576,454,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Amortisasi Hak Cipta	33,914	33,914
Beban Amortisasi Paten	437,500	828,005
Beban Amortisasi Software	0	38,125,000
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	652,664,694	516,372,453

Beban Penyusutan Irigasi	2,390,375	2,390,375
Beban Penyusutan Jaringan	3,994,750	4,425,338
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,755,289,203	2,278,582,853
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	11,165,583	27,818,516
Jumlah	2,289,683,778	2,868,576,454

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp754,150 dan Rp0. Beban piutang tak tertagih adalah bagian alami yang terbentuk dari piutang karena sebagian kecil debitur kemungkinan besar tidak akan mampu membayar tagihannya, sebagian dari piutang harus dicatat sebagai piutang tak tertagih. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lainnya	606,550	0
Jumlah	606,550	0

D.11 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	16,600,000	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	113,250,000	0

Jumlah	129,850,000	3,227,811
---------------	--------------------	------------------

D.12. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	35,497,850	3,227,811
Piutang Lainnya – Periode Desember 2022 s.d Desember 2023	121,310,000	0
Jumlah	156,807,850	3.227.811

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp82,279,939,655,- dan Rp85.348.682.149,-

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp-14,870,946,148,- dan Rp-14,829,203,600,-. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel E.1
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Suku Cadang	0
Jumlah		0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Revaluasi aset pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk terakhir dilakukan pada tahun 2019.

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah koreksi nilai yang berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel E.2
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel E.3
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 12,673,424,861,- dan Rp 11,760,461,106,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	14,818,842,202
Diterima dari Entitas Lain	- 2,111,364,350
Transfer Masuk	300.000
Pengesahan Hibah Langsung Luar Negeri	-34,352,991
Jumlah	12,673,424,861

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2,111,364,350,- sedangkan DKEL sebesar Rp11,589,553,959,-

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp300,000.

Transfer Masuk tersebut merupakan Persediaan Benih Padi yang diberikan oleh BBPSI Padi dengan nomor BA B-675/KU.060/H.2.1/05/2024.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung merupakan sisa hibah yang dikembalikan dengan cara disetorkan langsung kepada negara dikarenakan kegiatan sudah selesai.

Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp34,352,991.

Tabel 1. Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran Kerjasama Hibah Langsung per- 31 Desember 2024

No	Judul Kegiatan	Mitra Kerjasama / Periode	Sisa Anggaran Tahun Lalu	Anggaran Yang Diterima Tahun Ini	Realisasi Anggaran s.d Desember 2024
I. Kerjasama Hibah Luar Negeri					
1	Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia (Peat-IMPACTS Indonesia) <i>Prof.Dr.Fahmuddin Agus/Kartiwa</i>	ICRAF-Kenya 2ULPSRBA (Juni 2020 s/d Desember 2023)	34.338.311	3.194.956.382	3.229.288.24
Jumlah			34.338.311	3.194.956.382	3.229.288.24

Pada tabel 1 tersebut diatas, Kegiatan Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Hibah) dikelola oleh DIPA Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk.

Untuk rekening atas nama RPL 140 PDHL BPT UNTUK-2ULPSRBA nomor Rekening : 1330018339689 untuk kegiatan kerjasama ICRAF-Kenya dengan jumlah anggaran sebesar Rp3.229.294.693,- realisasi anggaran sebesar Rp3.229.288.243,- dan sisa anggaran sebesar Rp6.450,-, telah disahkan realisasinya oleh KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah dengan nomer SPHL 2414006015600001 tanggal 31 Desember 2024 (berkas terlampir).

Dari Tabel 1, Kegiatan Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Hibah) mempunyai sisa Anggaran secara terinci seperti tertera pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Perincian Sisa Anggaran Kerjasama Hibah Luar Negeri per- 31 Desember 2024

No	Uraian	Perincian Sisa Anggaran			
		Bank	Uang Muka	Kas	Jumlah
1	Kerjasama Luar Negeri / ICRAF (HIBAH)	0	6.450	-	6.450
JUMLAH		0	6.450	-	6.450

Keterangan:

Pada Tabel 2 tersebut diatas, sisa dana kegiatan kerjasama penelitian Luar Negeri / Hibah ICRAF terdapat pada PUMK kegiatan sebesar RP6.450,-, saldo pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan Nomor Rekening:1330018339689 atas nama RPL 140 PDHL BPT UNTUK-2ULPSRBA **per-31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp0,- sesuai tertera pada Rekening Koran.** Adapun sisa dana yang terdapat pada PUMK sebesar Rp6.450,- telah disetorkan pada Kas Negara dengan nomor NTPN: A1A03397AC5AOC95 tanggal 31 Desember 2024 (berkas terlampir).

Satker BPSI Tanah dan Pupuk melaksanakan kegiatan hibah dengan judul Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia (Peat-IMPACTS Indonesia) (Nomor Register: 2ULPSRBA) total anggaran Rp3,229,294,693,- dari pemberi hibah ICRAF-Kenya. Sehubungan terbitnya Surat Menteri Keuangan Nomor 1023/MK.02/2024 tanggal 07 November 2024 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas, proses pengesahan belanja perjalanan dinas untuk kegiatan tersebut mengalami hambatan/ kendala. Beban belanja perjalanan dinas yang tidak dapat disahkan untuk kegiatan Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia (Peat-IMPACTS Indonesia) senilai Rp. 2,057,329,329 dimana perjalanan dinas yang dilaksanakan sebelum 7 November 2024 senilai Rp.1,416,055,474 dan setelah 7 November 2024 senilai Rp. 641,273,855. Belanja perjalanan dinas ini diperlukan dalam rangka pencapaian output kegiatan yang telah disepakati dengan lender/ pemberi hibah terutama yang berhubungan dengan monitoring, sosialisasi, pengambilan sampel untuk pengujian di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan, dan beberapa kegiatan workshop/ training/ seminar yang dilaksanakan di dalam dan luar negeri.

1. Rekening Koran Pendapatan Tahun 2024

rekening koran
account statement



Kepada Yth / To
13301
RPL 140 PDHL BPT UNTUK 2ULPSRBA
JL. TENTARA PELAJAR NO.12
RT 000 RW 000
BOGOR TENGAH
Ciwarungin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1833968-9
Nama Produk/Product Name : Giro Tnsry Not Pol
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/03/24 s/d 31/03/24
Cabang/Branch : KOP Bogor Kapten Muslihat
No. Kartu/Card Number :
No. NRP/NRP Number : 000260471404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		34,338,311.00
01/03	01/03	- PAY THROUGH MANDIRI, BRANCH: KOP	738,276,165.00	772,614,476.00
05/03	05/03	Tarik Tunai - CK 287545-	300,000,000.00 D	472,614,476.00
31/03	31/03	Bunga -	825,123.09	473,439,599.09
31/03	31/03	Transfer bunga - DARI 1330018339689 KE 0700005719294	825,123.09 D	472,614,476.00
				34,338,311.00
		Mutasi Kredit :		739,101,288.09 2
		Mutasi Debet :		300,825,123.09 2
		Saldo Akhir :		472,614,476.00

* END OF REPORT *

Status Biaya Statement Nasabah :

000

FFO 018

rekening koran
account statement

Kepada Yth / To
13301
RPL 140 PDHL BPT UNTUK ZULPSRBA
JL. TENTARA PELAJAR NO.12
RT 000 RW 000
BOGOR TENGAH
Ciwaringin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1833968-9
Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/06/24 s/d 30/06/24
Cabang/Branch : KCP Bogor Kapten Muslihat
No. Kartu/Card Number :
No. NPWP/NPWP Number : 000260471404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		46,114,476.00
20/06	20/06	Tarik Tunai - CK 287547-	46,000,000.00 D	114,476.00
28/06	28/06	- PAY THROUGH MANDIRI, BRANCH: KCP	763,616,337.00	763,730,813.00
30/06	30/06	Bunga -	164,924.34	763,895,737.34
30/06	30/06	Transfer bunga - DARI 1330018339689 KE 0700005719294	164,924.34 D	763,730,813.00
				46,114,476.00
		Mutasi Kredit :		763,781,261.34 2
		Mutasi Debet :		46,164,924.34 2
		Saldo Akhir :		763,730,813.00

* END OF REPORT *

Status Biaya Statement Nasabah :

000

rekening koran
account statement


Kepada Yth / To
 13301
 RPL 140 PDHL BPT UNTUK ZULPSRBA
 JL. TENTARA PELAJAR NO.12
 RT 000 RW 000
 BOGOR TENGAH
 Ciwaringin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1833968-9
 Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
 Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
 Periode/Period : 1/09/24 s/d 30/09/24
 Cabang/Branch : KCP Bogor Kapten Muslihat
 No. Kartu/Card Number :
 No. NPWP/NPWP Number : 000260471404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		.00
11/09	11/09	- PAY THROUGH MANDIRI, BRANCH: KCP	1,144,140,360.00	1,144,140,360.00
18/09	18/09	Tarik Tunai - CK 287549-CEK ID 287549	690,000,000.00 D	454,140,360.00
18/09	18/09	Buku Cek -	25,000.00 D	454,115,360.00
18/09	18/09	Meterai -	250,000.00 D	453,865,360.00
30/09	30/09	Bunga -	724,042.22	454,589,402.22
30/09	30/09	Transfer bunga - DARI 1330018339689 KE 0700005719294	724,042.22 D	453,865,360.00
				.00
		Mutasi Kredit :	1,144,864,402.22	2
		Mutasi Debet :	690,999,042.22	4
		Saldo Akhir :	453,865,360.00	

* END OF REPORT *

Status Biaya Statement Nasabah :

000

FFO 018

rekening koran
account statement


Kepada Yth / To
 13301
 RPL 140 POHL BPT UNTUK 2ULPSRBA
 JIL. TENTARA PELAJAR NO.12
 RT 000 RW 000
 BOGOR TENGAH
 Ciwaringin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1833968-9
 Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
 Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
 Periode/Period : 1/11/24 s/d 30/11/24
 Cabang/Branch : KCP Bogor Kapten Muslihat
 No. Kartu/Card Number :
 No. NPWP/NPWP Number : 000260471404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val. Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		,00
29/11	29/11	- PAY THROUGH MANDIRI, BRANCH: KCP BO	548,923,520.00	548,923,520.00
30/11	30/11	Bunga -	57,148.20	548,980,668.20
30/11	30/11	Transfer bunga - DARI 1330018339683 KE 0700005719294	57,148.20 D	548,923,520.00
				,00
		Mutasi Kredit :		548,980,668.20 2
		Mutasi Debet :		57,148.20 1
		Saldo Akhir :		548,923,520.00

* END OF REPORT *

Status Biaya Statement Nasabah :
 000

FFO 018

rekening koran
account statement


Kepada Yth / To
 13301
 RPL 140 PDHL BPT UNTUK 2ULPSRBA
 J.L. TENTARA PELAJAR NO.12
 RT 000 RW 000
 BOGOR TENGAH
 Ciwaringin BOGOR 16114

No. Rekening/Account Number : 133-00-1833968-9
 Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
 Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
 Periode/Period : 1/12/24 s/d 31/12/24
 Cabang/Branch : KOP Bogor Kapten Muslihat
 No. Kartu/Card Number :
 No. NPWP/NPWP Number : 000260471404000

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val. Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pemindahan		548,923,520.00
04/12	04/12	Tarik Tunai - OK 553152-	548,923,520.00 D	.00
31/12	31/12	Bunga -	85,722.30	85,722.30
31/12	31/12	Transfer bunga - DARI 1330018339683 KE 0700005719294	85,722.30 D	.00
				548,923,520.00
		Mutasi Kredit :		85,722.30 1
		Mutasi Debet :		548,009,242.30 2
		Saldo Akhir :		.00

* END OF REPORT *

Status Biaya Statement Nasabah :
 000

FFO 018

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN		SURAT PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	
Nomor	: 00182T/648680/2024	KPPN	: (140)KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH
Tanggal	: 31-12-2024	Tanggal	: 31-12-2024
Satker	: 648680	Nomor	: 241400601560001
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK		Tahun Anggaran	: 2024
Telah disahkan pendapatan Hibah dan/atau belanja dari Hibah sejumlah:			
Saldo Awal	Rp.		34.338.311
Pendapatan	Rp.		3.194.956.382
Belanja	Rp.		3.229.288.243
Saldo Akhir	Rp.		6.450
Yaitu : Pengesahan Realisasi Hibah Langsung untuk Pembayaran BELANJA BARANG DAN JASA, Register ZULPSRBA PEAT-IMPACTS INDONESIA			
Kuasa Bendahara Umum Negara			
Kepala Seksi Pencairan Dana II		Jakarta, 31 DESEMBER 2024	
		Kepala Seksi Bank/Giro Pos	
Muhammad Sanusi		Warno	
NIP. 19691120 199001 1 001	977243738	NIP. 19741209 199903 1 001	

Bukti Setor ke Kas Negara

PT POS INDONESIA (PERSERO)
Kantor Kp. BOGOR 16000

TANDA TERIMA
Setoran Pajak (MPN Billing)

Tanggal : 31-12-2024 11:20:20
No.Resi : 16000-68/2024/803686

Petugas : 550087851

Tanggal Buku : 2024-31-12
Kode Cabang Pos : 000700
NTPN : A1A03397AC5A0C95
Tgl & Jam Bayar : 31-12-2024 11:20:52
Kode Billing : 702412312064293
Nama Wajib Bayar: Bendahara Pengeluaran
K / L : 018
Unit Eselon I : 09
Kode Satker : 648680
Jumlah Setoran : Rp. 6.450

STAN : 924004
NTP : 924004112052

Mata Uang : IDR

Terbilang : (Enam ribu empat ratus lima puluh rupiah)

Kami sangat menghargai privasi Bp/Ibu. Informasi data pribadi yang diberikan hanya diproses untuk penyelenggaraan layanan yang Bp/Ibu gunakan. Data pribadi yang disertakan dalam transaksi ini diproses sesuai dengan kebijakan privasi yang berlaku dan dapat diakses di www.posindonesia.co.id

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 80,082,418,368,- dan Rp82,279,939,655,-

E. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Satuan kerja BPSI Tanah dan Pupuk diperiksa atas Laporan Keuangan TA. 2024 oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan mendapat rekomendasi untuk mengungkapkan beberapa temuan ke dalam Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Terdapat Ketidaktepatan Penggunaan Kode Akun Belanja Barang

Terdapat ketidaktepatan penggunaan kode akun pada satker BPSI Tanah dan Pupuk, meskipun di level dua digit masih sama-sama menggunakan kode 52.

Kode Akun Belanja Barang tersebut merupakan akun 521115 (Belanja Honor Operasional Satuan Kerja) yang digunakan untuk pembayaran Upah Tenaga Lapang yang seharusnya terdapat di akun 521111 (Belanja Keperluan Perkantoran). Terhadap permasalahan yang ada, pembebanan akun tersebut telah dicatat kedalam akun yang seharusnya pada TA. 2025.

2. Terdapat Lima Kepala Satker BSIP Menerbitkan SK yang Mengatur tentang Perjalanan Dinas yang Berlaku di Internal Satker

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terdapat lima kepala satker BSIP telah menerbitkan SK yang mengatur tentang perjalanan dinas yang diberlakukan di internal unit kerjanya. Kelima satker tersebut adalah BBPSI Pascapanen, BPSI Tanah dan Pupuk, BPSI TROA, BPSIP Jatim, dan BPSITAS. Masing-masing SK tersebut mengatur substansi yang berbeda-beda, namun di dalamnya mengatur tentang tarif besaran uang harian, meskipun pengaturannya ada yang spesifik dan ada yang umum. Pemeriksaan lebih lanjut menunjukkan bahwa tarif besaran uang harian yang diatur dalam SK Kepala Satker masih berada di bawah tarif yang ditetapkan dalam PMK Nomor 49 Tahun 2023 tentang SBM TA 2024.

Keterbatasan anggaran sehingga dibuatkan SK intern, selanjutnya SK intern sudah ditiadakan dan akan mengacu sesuai PMK.

3. Terdapat 12 Perusahaan Penyedia Barang/Jasa Tidak Ditemukan di Data AHU Online

Hasil pemeriksaan atas dokumen pertanggungjawaban menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan penyedia barang/jasa pekerjaan di BPSI Tanah dan Pupuk tidak ditemukan di data AHU online.

Untuk kedepannya, satker BPSI Tanah dan Pupuk akan melakukan pengujian atas dokumen administrasi hukum penyedia di data AHU online.

4. Penerimaan Hasil Pelaksanaan Kerjasama Satker BPSI TP pada BSIP dengan Pihak Ketiga Tidak Dianggarkan dan Tidak Dilaporkan dalam Laporan Keuangan

1. Terdapat penerimaan yang berasal dari pelaksanaan kerjasama antara satker Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dengan pihak ketiga yang belum dianggarkan dan dilaporkan, yaitu

a. PT Pupuk Indonesia (Persero) senilai Rp3.253.756.800,00, penggunaan Rp3.031.801.504,00

- b. PT Krakatau Posco senilai Rp282.840.000,00, penggunaan Rp187.359.530,00
- c. OCP S.A senilai Rp839.983.250,00, penggunaan Rp839.983.250,00
- 2. Saldo kas minimal sebesar Rp317.435.766,00 (Rp221.955.296,00 + Rp95.480.470) tidak disajikan di laporan keuangan
- 3. Pengelolaan penerimaan yang digunakan langsung berisiko terjadi penyalahgunaan

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Pasal 3 ayat (5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran yang menjadi kewajiban negara dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APBN.

Organisasi dan Tata Kerja UPT BPSI Tanah dan Pupuk mengacu pada Permentan No 13 Tahun 2023 yang ditetapkan pada 17 Januari 2023 dimana salah satu tugas fungsinya adalah melakukan pengujian terkait tanah dan pupuk. Dalam melaksanakan tugas fungsinya, BPSI Tanah dan Pupuk memiliki anggaran yang dituangkan dalam Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) No DIPA-018.09.2.648680/2023 namun di dalam tersebut tidak ada RO untuk kegiatan kerjasama pengujian. Penggunaan DIPA dapat dilakukan per tanggal 10 April 2023, hal ini dikarenakan sebelumnya telah terjadi blokir pada DIPA untuk semua satker dibawah BSIP dikarenakan pergantian nomenklatur dari Badan Litbang menjadi BSIP. Selanjutnya pada halaman IV DIPA catatan blokir terkait SOTK sudah terhapus, yang tertinggal adalah blokir PNBPN yang pembukaannya terpisah regulasinya. Untuk PNBPN hingga akhir tahun 2023 berada dalam status blokir.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam melaksanakan tugas fungsi terkait pengujian tanah dan pupuk maka digunakan metode Swakelola Tipe 1. Adapun yang menjadi dasar hukum penggunaan metode Swakelola Tipe 1 adalah PP No. 16/2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan barang/Jasa Pemerintah, No. 3/2021 tentang Pedoman Swakelola. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengujian dengan swakelola Tipe 1, penyusunan anggaran kegiatan kerjasama pengujian mengacu pada Standar Biaya Masukan Kementerian Keuangan yang berlaku pada tahun berjalan. Untuk 2024, RO kerjasama belum ada dan PNBPN masih diblokir sampai bulan Juni 2024. Sehingga mekanisme mengikuti swakelola tipe 1.

Tabel 1. Layanan Pengujian BPSI Tanah dan Pupuk

No	Kerjasama	Keterangan
1	PT Pupuk Indonesia	
	a. Uji Multilokasi Pupuk Nano Nitrogen	26 Juni 2023 – 26 Maret 2024

	b. Uji Pupuk CRF	18 Juni 2024 (penyelesaian 9 bulan kalender terhitung sejak tanggal efektif)
2	PT Krakatau Posco	1 Juni 2024 – 30 Juni 2025
3	OCP SA	Kegiatan telah selesai di 2018. Invoice telah dikirim ke pihak mitra pada 26 Agustus 2019 namun tidak direspon. Selanjutnya pihak mitra Kembali menghubungi dan menyelesaikan pembayaran di tahun 2024 dengan dua kali pengiriman invoice yaitu pada 15 Februari dan 26 September 2024

Tabel 2. Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran Kerjasama dengan pihak ketiga per- 31 Maret 2025

No	Judul Kegiatan	Mitra Kerjasama / Periode	Jumlah Anggaran (2023-2024)	Anggaran Yang Diterima	Realisasi Anggaran s.d Maret 2025	Sisa Anggaran
1	Uji Efektivitas Pupuk Nano Nitrogen (Urea)	PT. Pupuk Indonesia (26 Juni 2023 s.d Maret 2024)	2.350.000.000	2.303.156.800	2.303.156.800	0
2	Uji Efektivitas Pupuk Controlled Release Fertilizer (CRF)	PT. Pupuk Indonesia 18 Juni 2024 s.d Maret 2024)	970.000.000	950.600.000	728.644.704	221.955.296
3	Establishment of Indonesia Standard On Sla Fertilizer By using GBFS	PT. Krakatau Posco	707.100.000	282.840.000	187.359.530	95.480.470
4	OCP SA	Maroko (TA. 2015- TA. 2019)	839.983.750	839.983.750	839.983.750	0
Jumlah			4.867.083.750	4.376.580.550	4.059.144.784	317.435.766

Pada tabel 2.1 tersebut diatas, Kegiatan Kerjasama Uji Efektivitas Pupuk Nano Nitrogen (Urea) antara Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Pupuk dengan PT. Pupuk Indonesia TA 2023 s.d TA. 2024 berdasarkan order kerja nomer 5000003509 tgl 26 Juni 2023, jangka waktu 9 (Sembilan) bulan dengan nilai kontrak sebesar 2.350.000.000,-, Rekening yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah RPL 023 BPSITP UNTUK UENNTP nomor Rekening : 133-00-2686155-9 untuk kegiatan Pupuk Nano Nitrogen jumlah anggaran sebesar Rp 2.350.000.000,- dana yg diterima sebesar Rp 2.303.156.800,- (dipotong Pph 23 sebesar 2%), dana sudah terealisasi sebesar Rp. 2.303.156.800,- dan sisa dana Rp.0,-

Pada tabel 2.2 Kerjasama dengan judul Uji Efektivitas Pupuk Controlled Release Fertilizer (CRF) kerjasama antara Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Pupuk dengan PT. Pupuk Indonesia TA. 2024 sd TA 2025 berdasarkan order kerja nomer 5000005391 tgl 18 Juni 2024, jangka waktu 9 (Sembilan) bulan dengan nilai kontrak sebesar 970.000.000,-, Rekening yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah RPL 023 BPSITP UNTUK UENNTP nomor Rekening : 133-00-2686155-9 untuk kegiatan Pupuk CRF jumlah anggaran sebesar Rp 970.000.000,- dana yang sudah diterima sebesar Rp 950.600.000, (dipotong Pph 23 sebesar 2%) dan dana tersebut sudah terrealisasi Rp. 728.644.704,- sisa dana sebesar Rp. 221.955.296 terdapat di PUMK.

Pada tabel 2.3 Kerjasama dengan judul Establishment of Indonesia Standard On Sla Fertilizer By using GBFS kerjasama antara Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Pupuk dengan PT. Krakatau Posco TA. 2024 sd TA 2025 berdasarkan Kontrak Kerja No. HK.122277/KP/KONTR/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024, jangka waktu 13 (Tiga belas) bulan dengan nilai kontrak sebesar , Rp. 707.100.000,-, Rekening yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah RPL 023 BPSITP UNTUK UENNTP nomor Rekening : 133-00-2686155-9 untuk kegiatan Posco jumlah anggaran sebesar Rp 707.100.000,- dana yang sudah diterima sebesar Rp 282.840.000 dan sudah realisasnya sebesar Rp. 187.359.530- sisa dana Rp. 95.480.470 terdapat di PUMK

Pada tabel 2.4 Kerjasama OCP(SA) dengan Maroco berdasarkan Kontrak Kerja No. 1565/HF.230/I.8.2/11/2015 dengan nilai kontrak sebesar 54.857 US\$., Kerjasama telah berakhir di Desember 2019 namum pembayaran baru diselesaikan oleh pihak mitra di tahun 2024, Rekening yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah RPL 023 BPSITP UNTUK UENNTP nomor Rekening : 133-00-2686155-9 untuk kegiatan OCP (SA) jumlah dana yang sudah diterima sebesar Rp 839.983.750 dan sudah realisasnya sebesar Rp. 839.983.750,- sisa dana Rp. 0,-

Tabel 3. Perincian Sisa Anggaran Kerjasama dengan Pupuk Indonesia per - 31 Maret 2025

No	Uraian	Perincian Sisa Anggaran			
		Bank	Uang Muka	Kas	Jumlah
1	Uji Efektivitas Pupuk Nano Nitrogen (Urea)	0	0	0	0
2	Uji Efektivitas Pupuk Controlled Release Fertilizer (CRF)	0	221.955.296	0	221.955.296
3	Establishment of Indonesia Standard On Sla Fertilizer By using GBFS	0	95.480.470	0	95.480.470
4	OCP SA	0	0		0
JUMLAH		0	317.435.766	-	317.435.766

Pada Tabel 3.1 tersebut, sisa dana kegiatan kerjasama pupuk Nano Nitrogen terdapat pada PUMK kegiatan sebesar Rp.0. Pada Tabel 3.2 kegiatan kerjasama pupuk CRF sisa dana pada PUMK sebesar Rp.221.955.296. Pada Tabel 3.3 kegiatan kerjasama Posco sisa dana pada PUMK sebesar Rp. 95.480.470,- dan saldo pada kegiatan OCP (SA) sebesar Rp.0- jumlah sisa dana pada PUMK adalah Rp. 0. Saldo pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan No. Rekening :133-00-2686155-9 atas nama RPL RPL 023 BPSITP UNTUK UENNTTP per-31 Maret 2025 yaitu sebesar Rp 0,-

Untuk kedepannya, apabila semua kondisi telah memungkinkan (blokir DIPA telah dibuka dan tersedia RO Kerjasama) maka semua kegiatan layanan pengujian dapat dimasukkan dalam APBN sesuai dengan rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Informasi Rekening Satuan Kerja

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor : 252/PMK.05/2014 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja, maka Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk telah melaporkan laporan bulanan terkait dengan rekening yang dikelolanya kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Khusus Pinjaman dan Hibah. Selama tahun 2024, satuan kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk mengelola 3 rekening yang terdiri dari 1 rekening Bendahara Pengeluaran (Virtual Account) dan 2 rekening penampungan hibah. Rincian rekening pemerintah yang dikelola satuan kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk adalah sebagai berikut:

*Tabel F.1
Rincian Rekening Satuan Kerja*

No. Rekening	Nama Rekening	Surat Ijin	
		Nomor	Tanggal
810012648688010	BPG 023 BPSI Tanah dan Pupuk	S-1254/WPB.12/KP.05/2020	25-06-2020
1330016541591	RPL 140 PDHL BPT - 2WKT2EGA	000081	04-01-2021
1330018339689	RPL 140 PDHL BPT - 2ULPSRBA	000075	28-12-2020

2. Hibah

Pada tahun 2020, terdapat hibah pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yaitu kegiatan Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia (Peat-IMPACTS Indonesia). Adapun pendonor hibah tersebut adalah ICRAF - Kenya

3. Pejabat Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk Nomor: B-02/Kpts/KU.410/H.8.2/01/2024 tanggal 2 Januari 2024 Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk Tentang Penunjukan Pengelola Anggaran pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk Tahun Anggaran 2024

Kuasa Pengguna Anggaran	: Rima Purnamayani, S.P., M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Kuspriyanto, SE
Pejabat Penandatangan SPM	: Elsanti, SP.
Bendahara Pengeluaran	: Reni Damayanti
Bendahara Penerimaan	: Widaryati
Operator Pelaporan	: Fanny Oktaviana U, S.Ak
Operator Komitmen	: Asep Sumarna
Operator BMN	: Saleh Iskandar, SE
Operator Persediaan	: Sugandi

4. Piutang Kelebihan Pembayaran dan Pengembalian Belanja atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional Peneliti

Terdapat 8 pegawai Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang memiliki piutang Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional Peneliti periode Desember 2022 sampai dengan Desember 2023 dengan nilai total sebesar Rp155.160.000,-. Nilai Tersebut merupakan nilai total Tunjangan Fungsional Peneliti dikurangkan dengan nilai setoran pengembalian sampai dengan 31 Desember 2024. Rincian Nilai Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional peneliti adalah sebesar Rp184.680.000,- dikurangi cicilan sebesar Rp.33.850.000,-. Saldo Piutang bukan Pajak sebesar Rp.121,310,000,- .

Tabel F.2

Piutang Kelebihan dan Pembayaran Tunjangan Fungsional Peneliti

No.	Nama Debitur	Jumlah Piutang	Mutasi Kurang	Sisa Piutang Per Desember 2024
1.	Dr. Linca Anggria, S.Si., M.Sc	28.170.000	11,500,000	16,670,000
2.	Adha Fatmah Siregar, M.Si, Ph.D.	16.470.000	4,200,000	12,270,000
3.	Ibrahim Adamy Sipahutar, SP, M.Sc.	28.170.000	6,000,000	22,170,000
4.	Arif Budiyanto, S.Si	16.470.000	1,000,000	15,470,000
5.	Septiyana, SP, M.Si.	16.470.000	2,000,000	14,470,000
6.	Kiki Zakiah, SP., M.P	16.470.000	1,850,000	14,620,000
7.	Tia Rostaman, S.Si	16.470.000	5,300,000	11,170,000
8.	Ratri Ariani, SP	16.470.000	2,000,000	14,470,000
Total		155,160,000	33.850.000	121,310,000

5. Capaian Output

Capaian Output BSPI Tanah dan Pupuk Bulan Desember 2024 sebagai berikut:

BPSI Tanah dan Pupuk memiliki 8 Kegiatan sesuai dengan tabel di atas. Kegiatan tersebut berupa Standar (Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian), Produk Pengujian Tanah dan Pupuk (Instrumen Tanah, Air, Tanaman, Pembenh Tanah dan Pupuk yang diuji), dan Layanan (BMN, Umum, Perkantoran, Perencanaan dan Penganggaran, Pemantauan dan Evaluasi, dan Manajemen Keuangan). Target seluruh kegiatan tersebut tercapai dengan nilai 100.

No.	Satker	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Jenis RO	Cara Pelaporan	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	648680	EC	6916	ADA	113	Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	3,329,293,000	3,321,054,343	2	Standar	2	100	2	1	2	2	100
2	648680	EC	6916	BJA	105	Instrumen Tanah, Air, Tanaman, Pembenh Tanah dan Pupuk yang diuji	1,241,000,000	1,190,826,290	3150	Produk	3150	100	2	1	3150	3150	100
3	648680	WA	6918	EBA	956	Layanan BMN	33,000,000	18,346,060	1	Layanan	1	100	1	2	1	1	100
4	648680	WA	6918	EBA	962	Layanan Umum	362,199,000	159,863,930	1	Layanan	1	100	1	2	1	1	100
5	648680	WA	6918	EBA	994	Layanan Perkantoran	10,179,685,000	10,060,752,600	1	Layanan	1	100	1	2	1	1	100
6	648680	WA	6918	EBD	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	111,000,000	50,872,300	1	Layanan	1	100	1	2	1	1	100
7	648680	WA	6918	EBD	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	76,500,000	20,044,986	1	Layanan	1	100	1	2	1	1	100
8	648680	WA	6918	EBD	955	Layanan Manajemen Keuangan	44,000,000	31,904,200	1	Layanan	1	100	1	2	1	1	100

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,700,000,000	2,111,364,350	411,364,350	124.20	3,250,000,000	290,848,132	(2,959,151,868)	8.95
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,700,000,000	2,111,364,350	411,364,350	124.20	3,250,000,000	290,848,132	(2,959,151,868)	8.95
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,700,000,000	2,111,364,350	411,364,350	124.20	3,250,000,000	290,848,132	(2,959,151,868)	8.95
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	15,376,677,000	14,818,842,202	(557,834,798)	96.37	13,016,001,000	12,214,127,578	(801,873,422)	93.84
1. Belanja Pegawai	5,687,685,000	5,563,623,092	(124,061,908)	97.82	5,678,235,000	5,644,674,528	(33,560,472)	99.41
2. Belanja Barang	9,688,992,000	9,255,219,110	(433,772,890)	95.52	7,337,766,000	6,569,453,050	(768,312,950)	89.53
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK 648680

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	15,376,677,000	14,818,842,202	(557,834,798)	96.37	13,016,001,000	12,214,127,578	(801,873,422)	93.84
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Bogor, 7 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

LINCA ANGGRIA, S.SI., M.SC., PH.D.
 NIP. 197007051999032001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	34,352,991	(34,352,991)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	121,310,000	0	121,310,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(606,550)	0	(606,550)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	120,703,450	0	120,703,450	0.00
Persediaan	22,418,670	1,097,000	21,321,670	1,943.63
JUMLAH ASET LANCAR	143,122,120	35,449,991	107,672,129	303.73
ASET TETAP				
Tanah	59,015,290,000	59,015,290,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	48,130,953,239	48,130,953,239	0	0.00
Gedung dan Bangunan	21,154,087,944	21,154,087,944	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	228,154,739	228,154,739	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(48,589,842,885)	(46,311,796,104)	(2,278,046,781)	4.92
JUMLAH ASET TETAP	79,938,643,037	82,216,689,818	(2,278,046,781)	(2.77)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	329,175,000	329,175,000	0	0.00
Aset Lain-lain	1,094,817,131	1,094,817,131	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,407,829,282)	(1,396,192,285)	(11,636,997)	0.83
JUMLAH ASET LAINNYA	16,162,849	27,799,846	(11,636,997)	(41.86)
JUMLAH ASET	80,097,928,006	82,279,939,655	(2,182,011,649)	(2.65)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	15,509,638	0	15,509,638	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	15,509,638	0	15,509,638	
JUMLAH KEWAJIBAN	15,509,638	0	15,509,638	
EKUITAS				
Ekuitas	80,082,418,368	82,279,939,655	(2,197,521,287)	(2.67)
JUMLAH EKUITAS	80,082,418,368	82,279,939,655	(2,197,521,287)	(2.67)
JUMLAH EKUITAS	80,082,418,368	82,279,939,655	(2,197,521,287)	(2.67)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	80,097,928,006	82,279,939,655	(2,182,011,649)	(2.65)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Penguraian Anggaran

LINCA ANGGRIA, S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIP. 197007051999032001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:41 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,946,016,500	287,620,321	1,658,396,179	576.592
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,946,016,500	287,620,321	1,658,396,179	576.592
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,946,016,500	287,620,321	1,658,396,179	576.592
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,563,623,092	5,644,674,528	(81,051,436)	(1.436)
Beban Persediaan	639,437,135	253,948,900	385,488,235	151.798
Beban Barang dan Jasa	6,331,545,180	3,373,141,332	2,958,403,848	87.705
Beban Pemeliharaan	1,950,324,187	1,108,632,790	841,691,397	75.922
Beban Perjalanan Dinas	328,100,576	1,871,077,728	(1,542,977,152)	(82.465)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	300,000	0	300,000	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:41 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,289,683,778	2,868,576,454	(578,892,676)	(20.18)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	606,550	0	606,550	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	17,103,620,498	15,120,051,732	1,983,568,766	13.119
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,157,603,998)	(14,832,431,411)	(325,172,587)	2.192
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	129,850,000	0	129,850,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	129,850,000	0	129,850,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	156,807,850	3,227,811	153,580,039	4,758.025
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	156,807,850	3,227,811	153,580,039	4,758.025
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	286,657,850	3,227,811	283,430,039	8,780.875
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(14,870,946,148)	(14,829,203,600)	(41,742,548)	0.281
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(14,870,946,148)	(14,829,203,600)	(41,742,548)	0.281

Keterangan :

FINAL

Bogor, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



LINCA ANGGRIA, S.Si., M.Sc., PH.D.

NIP. 197007051999032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:41 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	82,279,939,655	85,348,682,149	(3,068,742,494)	(3.6)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(14,870,946,148)	(14,829,203,600)	(41,742,548)	0.28
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	12,673,424,861	11,760,461,106	912,963,755	7.76
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,197,521,287)	(3,068,742,494)	871,221,207	(28.39)
EKUITAS AKHIR	80,082,418,368	82,279,939,655	(2,197,521,287)	(2.67)

Keterangan :

FINAL

Bogor, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

LINCA ANGGRIA, S.SI., M.SC., PH.D.
NIP 197007051999032001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	121,310,000	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	606,550
0.0	117131	Bahan Baku	22,418,670	0
0.0	131111	Tanah	59,015,290,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	48,130,953,239	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	21,154,087,944	0
0.0	134112	Irigasi	118,238,000	0
0.0	134113	Jaringan	109,916,739	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	44,697,062,355
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,777,174,982
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	37,646,809
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	77,958,739
0.0	162121	Hak Cipta	2,375,000	0
0.0	162141	Paten	16,400,000	0
0.0	162151	Software	305,000,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	5,400,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,094,817,131	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,089,100,756
0.0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	506,651
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	13,221,875
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	305,000,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	15,509,638
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,589,553,959
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,111,364,350	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	300,000
0.0	391111	Ekuitas	0	82,279,939,655
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	3,194,956,382
0.0	391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	21,130	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	70,100,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	16,600,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	113,250,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,875,916,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	156,807,850
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,010,369,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	58,876	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	289,821,170	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	74,136,532	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	137,049,850	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	24,745,460	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	212,914,800	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	608,130,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	128,090,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	40,023,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,124	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,360,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	7,770,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	939,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	183,462,645	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	32,675,456	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1,748,260,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	113,554,050	0
3.0	521211	Beban Bahan	343,825,542	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	521,440,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,837,302,401	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	219,696,818	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	12,388,438	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	15,571,200	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	158,298,630	0
3.0	522141	Beban Sewa	96,100,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	48,970,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	652,664,694	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	90,000,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,107,613,993	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	99,895,500	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	294,432,076	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	33,668,500	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,755,289,203	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	516,372,453	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	2,390,375	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	3,994,750	0
3.0	592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	33,914	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	437,500	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	11,165,583	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	60,175,497	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	150,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	300,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	579,261,638	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	606,550	0
JUMLAH			149,311,212,701	149,311,212,701

Keterangan :

FINAL

Bogor, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

LINGA ANGGRIA, S.SI., M.SC., PH.D.
NIP 197007051999032001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	14,818,842,202
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,111,364,350	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	70,100,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	16,600,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	113,250,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,875,916,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	35,497,850
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,010,369,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60,683	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	289,821,170	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	74,136,532	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	168,790,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	24,745,460	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	212,914,800	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	608,130,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	130,610,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	40,023,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,124	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,360,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	7,770,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	939,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	183,462,645	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	32,675,456	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,748,260,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	113,554,050	0
3.0	521211	Belanja Bahan	343,825,542	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	521,440,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,837,302,401	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	660,908,805	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	205,681,969	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	11,454,199	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	15,571,200	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	158,298,630	0
3.0	522141	Belanja Sewa	96,100,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	48,970,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (648680) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAH DAN PUPUK

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	652,664,694	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	90,000,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,107,613,993	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	99,895,500	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	294,432,076	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	33,668,500	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,807
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	31,740,150
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	2,520,000
3.1	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	560,550
JUMLAH			16,965,029,059	16,965,029,059

Keterangan :
FINAL

Bogor, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
LINCA ANGGRA, S.SI., M.SC., PH.D.
197007051999032001



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTER II TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (648680) BPSI TANAH DAN PUPUK
Kode dan Nama UAPPAW : (0200) JAWA BARAT
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Standardisasi Kementerian Pertanian
Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akruai Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akruai	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓

9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	-		Ya

	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"			Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)			Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)			Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)			Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak

3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	√		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2023 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		√	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	√		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak

	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		√	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	√		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua			Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

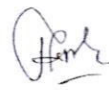
1. Rekon internal Aset dan persediaan tidak ada selisih
2. Rekonsiliasi SAKTI - SPAN tidak terdapat selisih
3. Piutang Bukan pajak berupa Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional yang belum disetor per 31 Desember 2024 senilai Rp. 120.810.000,00
4. Belum melakukan jurnal akrual atas beban listrik dan telepon tahun 2024 yang belum dibayar
5. Calk sudah di susun namun belum menjelaskan capaian output

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Fanny Oktaviana)
NIP 199510022020122004

Bogor, Januari 2025
Penelaah,



(Asri Wijayanti)